

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PELUANG
KERJA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
PENDIDIKAN BHS. ARAB FAK. TARBIYAH
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi sebagian Syarat guna memperoleh Gelar sarjana
Strata Satu Agama dalam Bidang Pendidikan Bahasa Arab

Oleh :

Lulu Mir'atul Ummah
NIM. 02421312-01

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJA
YOGYAKARTA
2008**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luluk Mir'atul Ummah
NIM : 02421312-01
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya serupa yang di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 28 November 2007

Yang menyatakan



Luluk Mir'atul Ummah
NIM: 02421312-01



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Luluk Mir'atul Ummah
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. wb.

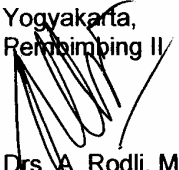
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Luluk Mir'atul Ummah
Nim : 02421312 – 01
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi mahasiswa tentang Peluang Kerja Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan / Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Kependidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta,
Pembimbing II


Drs. A. Rodli, Mpd
NIP. 150235954



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Luluk Mir'atul Ummah
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Luluk Mir'atul Ummah
Nim : 02421312 – 01
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi mahasiswa tentang Peluang Kerja Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan / Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Kependidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta,
Pembimbing I



Drs. Nazri Syakur, MA
NIP. 150210433



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-08 / R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN/02/DT/PP.01/01/06/08

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang
Peluang Kerja Terhadap Prestasi Belajar
Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Luluk Mir'atul Umah

Nomor Induk Mahasiswa : 02421312-01

Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 21 Januari 2008

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Nazri Syakur, MA

NIP. 150210433

Penguji I

Abd. Munip, M.Ag.

NIP. 150282519

Penguji II

Drs. Asrori Saud, M.Si

NIP. 150210063

Yogyakarta, 25 Januari 2008

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah

DEKAN



Prof. Dr. Sutrisno

NIP. 150240526

MOTTO

وَيْلٌ لِّمَنْ لَا يَعْلَمُ وَوَيْلٌ لِّمَنْ عَلِمَ ثُمَّ لَا يَعْمَلُ (رواه ابو نعيم)*

Artinya:

“Kecelakaan bagi orang yang tidak berilmu dan celakalah bagi orang yang berilmu tetapi tidak diamalkan”. (HR. Abu Nu’aim)

* *Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VI MI Departemen Agama Islam RI, hal. 39.*

HALAMAN PERSEMBAHAN

**SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK
ALMAMATERKU KAMPUS PUTIH TERCINTA**

ABSTRAK

Luluk Mir'atul Ummah, Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Peluang Kerja Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa tentang peluang kerja serta apakah persepsi mahasiswa tentang peluang kerja berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Metode pembahasan dalam sekripsi ini yaitu, induktif, deduktif, dan termasuk jenis penelitian korelasi. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2004 dan 2005, keseluruhan jumlahnya adalah 137 mahasiswa. Untuk penarikan sample, penelitian ini menggunakan metode **random sampling**, yaitu, pengambilan sampel dengan cara mencampur subyek dalam populasi. Adapun sample yang diambil peneliti hanya mengambil 40 mahasiswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket, Interview, dan dokumentasi. Pengkajian instrument dengan uji **validitas** dan uji **realibilitas**. Analisis pengaruh persepsi mahasiswa tentang peluang kerja terhadap prestasi belajar penulis menggunakan uji korelasi **koefisien contingensi**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan Persepsi Mahasiswa Tentang Peluang Kerja cukup bagus. 67,5% responden yakin akan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi. Dari hasil uji pengaruh persepsi mahasiswa tentang peluang kerja terhadap prestasi belajar mahasiswa diperoleh koefisien kontingensi 0,587 dan koefisien Phi 0,724. dengan df 38, sehingga persepsi mahasiswa tentang peluang kerja berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab baik dalam taraf signifikansi 5% maupun 1%.

التجريد

لولوء مرآة الأمة، أثر ملاحظة الطلاب عن إمكان العمل على حاصلات دراستهم. قصد هذا البحث لمعرفة ملاحظة الطلاب عن إمكان العمل وهل هذه الملاحظة تأثر على حاصلاتهم الدراسية.

يستخدم هذا البحث منهجا استقرائيا واستنتاجيا، وهو داخل أيضا في البحث التعلقي. وموضوعه طلاب قسم اللغة العربية وتربيتها بكلية التربية بجامعة سونان كالي جاكا الإسلامية الحكومية سنة الدراسة ٢٠٠٤-٢٠٠٥ الذين يبلغ عددهم ١٣٧ طالبا. ويستخدم أيضا في بحثه منهج عينة عشوائية، وهو أخذ عينة بمخالطة الموضوع بسكان ما. أما العينة التي أخذتها الباحثة هنا فهي أربعون طالبا. ومنهج جمع الموضوعات المستعمل فيه هو الاستفتاء والمقابلة والتوثيق. وبجثت الموضوعات باختبار الصحة والليق. واستعملت الباحثة في تحليل أثر ملاحظة الطلاب عن إمكان العمل على حاصلات الدراسة اختبارا تعلقيا بمعامل احتمالي.

فنتيجة هذا البحث تدل على طيب ملاحظة الطلاب عن إمكان العمل حيث كان ٦٧,٥ % منهم تيقنوا أنهم سينالون العمل مناسبا بأهليتهم. ويعرف من اختبار ملاحظة الطلاب عن إمكان العمل على حاصلات دراستهم معاملا احتماليا ٠,٥٨٧، ومعاملا phi ٠,٧٢٤ — df ٣٨، حتى نرى أن ملاحظة الطلاب عن إمكان العمل تأثر كثيرا على حاصلات دراسة طلاب قسم اللغة العربية وتربيتها في مجال هام ٥ % أو ١ %.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Azza Wajalla yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya kepada kita semua, dan semoga sholawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muahammad SAW, para keluarga, para sahabat serta kaum muslim semua.

Dengan diawali bacaan “*Bismillahirrohmanirrohim*” penulis mulai menulis skripsi sebagai persyaratan yang diperlukan untuk mendapatkan gelar sarjana di bidang Pendidikan Bahasa Arab.

Skripsi ini penulis susun berdasarkan hasil riset lapangan serta literatur-literatur yang penulis anggap berhubungan dengan permasalahan ini, disamping itu juga pengetahuan yang penulis peroleh selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini bukan semata-mata karena jerih payah penulis sendiri tetapi juga karena bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga membantu kelancaran tersusunnya skripsi ini. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Drs.A. Rodli, M.Pd selaku Penasehat Akademik sekaligus selaku Pembimbing II.
4. Bapak Drs. H. Nazri Syakur MA, selaku pembimbing Skripsi I.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibunda yang senantiasa kuharapkan do'a dan bimbinganya dan kakak-kakakku yang selalu kusayangi yang telah memberikan dorongan semangat moral maupun material
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.

Semoga Allah meridhoi amal baik bapak, ibu, dan rekan-rekan sekalian serta mendapatkan balasan yang setimpal. *Amin*. Sebagai manusia biasa penulis tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu demi kesempurnaan skripsi ini penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca yang budiman.

Harapan penulis semoga tersusunnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membacanya.

Yogyakarta, 28 November 2007

Penulis



NIM: 02421312-01

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAKS	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Tijauan Pustaka	6
E. Landasan Teoritik	7
F. Hipotesis Penelitian	22
G. Metode Penelitian	22
H. Sistematika Pembahasan	31

BAB II. GAMBARAN UMUM FAKULTAS TARBIYAH JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.

A. Letak Geografis Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga	
Yogyakarta	33
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan UIN Sunan Kalijaga	
Yogyakarta	33
C. Sejarah Singkat Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga	
Yogyakarta	36
D. Visi Misi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN	
Sunan Kalijaga	38
E. Struktur Organisasi	40
F. Keadaan Mahasiswa, Dosen Serta Tenaga Pendukung	42
G. Sarana Prasarana	49

BAB III. PEMBAHASAN

A. Kondisi Riil Tuntutan Masyarakat Bagi dunia Pendidikan Dalam	
Menghadapi Era Globalisasi	54
1. Gambaran Secara Umum Wilayah Pasaran Kerja Bagi	
Lulusan Pendidikan Bahasa Arab	54
2. Profil Profesionalisme Tahun 2000-an	55
B. Analisis Data Angket Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang	
Peluang Kerja Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan	

Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta	56
1. Pengkajian Instrument.....	56
2. Diskripsi Data Angket Persepsi Mahasiswa Tentang Peluang Kerja.....	58
3. Diskripsi Data Tentang Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta	69
4. Uji Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Peluang Krja Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta	79

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	80
B. Saran-Saran.....	81
C. Kata Penutup	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Angket untuk mahasiswa
Lampiran II	: Daftar mahasiswa aktif angkatan 2004 dan 2005
Lampiran III	: Draf pengumpulan data
Lampiran IV	: Data hasil jawaban angket mahasiswa
Lampiran V	: Validitas
Lampiran VI	: Realibilitas
Lampiran VII	: Perhitungan uji pengaruh persepsi mahasiswa terhadap prestasi belajar.
Lampiran VIII	: Tabel nilai r Product Moment
Lampiran IX	: Daftar table-tabel
Sertifikat PPL I	
Sertifikat KKN	
Surat Izin Penelitian	
Surat Keterangan / izin BAPEDA	
Curriculum Vitae	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang begitu pesat melanda dunia dewasa ini, semakin mendorong timbulnya kemajuan sosial di berbagai bidang kehidupan secara universal. Pada masyarakat yang semakin maju, tiap-tiap orang dihadapkan pada berbagai permasalahan yang rumit. Hal ini disebabkan karena tuntutan masyarakat maju pada anggota-anggotanya menjadi semakin berat. Kenyataan semacam ini jelas merupakan tantangan bagi dunia pendidikan karena secara otomatis dunia pendidikan semakin dituntut untuk dapat memahami kebutuhan masyarakat akan terselenggaranya pendidikan yang berkualitas selaras dengan tuntutan masyarakat maju.

Sebagian besar orang memahami bahwa Mahasiswa merupakan sekelompok masyarakat tertentu yang sedang mencari pendidikan di perguruan tinggi setingkat di SLTA atau yang sederajat, Pandangan ini pada umumnya melihat mahasiswa dan kedudukannya sebagai individu yang sedang memproses dirinya dalam rangka meraih gelar sarjana untuk menyambung masa depan dan kemudian menempatkan diri di pasaran kerja.

Dengan demikian menganggap suatu pendidikan sebagai usaha untuk meraih kerja sehingga hal tersebut, langsung maupun tidak langsung, dapat mempengaruhi perkembangan psikologis atau mental mahasiswa dalam proses belajar di kampus.

Mempersiapkan suatu masyarakat yang mampu bersaing merupakan salah satu tugas perguruan tinggi. Masing-masing perguruan tinggi dengan segala keterbatasannya dituntut untuk menawarkan berbagai kiat dan ketrampilan yang diperkirakan akan bermanfaat bagi masyarakat dalam memasuki era globalisasi.

Secara tradisional, para lulusan UIN yang berasal dari fakultas tarbiyah adalah dipersiapkan untuk menjadi tenaga pengajar baik MIN, MTsN, MAN, MAS. Namun jika yang dimaksudkan sebagai wilayah kerja di sini adalah pengangkatan sebagai pegawai negeri maka hal tersebutlah yang dapat menimbulkan masalah karena semakin terbatasnya kemampuan pemerintah untuk menerima PNS sehingga berdampak pada banyaknya alumni UIN yang menjadi pengangguran, lebih-lebih pada masa sekarang ini. Oleh karenanya sektor swastalah harapan yang lebih besar bagi mereka namun demikian adapula kendalanya yaitu keterbatasan kemampuan skill mereka untuk memasuki dunia global.

Sehubungan dengan hal tersebut bagi para mahasiswa UIN Sunan Kalijaga khususnya mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab perlu memiliki sikap mental dan kepercayaan diri yang kuat guna membangun persepsi yang positif dalam menghadapi dunia global.

Dari pemaparan fakta di atas akhirnya penulis memperoleh ide judul skripsi yaitu: Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Peluang Kerja Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Bahasa Arab Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yang sesuai dengan prediksi penulis bahwa persepsi mahasiswa

terhadap peluang kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil prestasi belajar mahasiswa PBA.

Proses belajar adalah suatu aktifitas yang melibatkan aspek-aspek sosiologis, psikologis, dan fisik dalam upaya menuju tercapainya tujuan belajar yaitu perubahan tingkah laku.¹ Jadi, pada dasarnya proses belajar itu bersifat pribadi dan merupakan proses mental yang rumit.

Perubahan dalam proses belajar itu tidak terjadi dengan sendirinya melainkan karena usaha individu itu sendiri terhadap lingkungannya sehingga proses belajar tersebut mampu membangkitkan motivasi dan berusaha untuk mencapai hasil dan tujuan yang sebaik-baiknya.

Pada umumnya perbuatan kita sehari-hari disertai oleh perasaan-perasaan tertentu, yaitu perasaan senang dan tidak senang. Perasaan senang atau tidak senang pada seseorang mempengaruhi pola pandang orang tersebut terhadap obyek atau situasi di sekelilingnya, yang hal tersebut timbul karena hasil pengalaman dan proses belajar². Menurut teori Medan kognitif dari *Kurt Lewin*, bahwa perilaku seseorang selalu dipengaruhi oleh “kesekarang”, (baik masa lalu-sekarang, masa sekarang-sekarang, masa depan-sekarang)³. Persepsi tentang peluang kerja pada mahasiswa merupakan termasuk dalam masa depan-sekarang, maksudnya adalah harapan, cita-cita, keinginan, angan-

¹ Moelyono, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1988), Hal.5

² Ahmadmad Fauzi, *Psikologi Umum*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 1999), Hal. 55

³ Morris L. Bigge, *Learning Theories For Teachers*, (New York : Harper & Row Publisher, Inc., 1982), hal. 191

angan, yang berkaitan dengan peluang kerja dapat berpengaruh terhadap perilaku kita saat ini.

Berangkat dari pemaparan serta beberapa fakta tentang peluang kerja bagi lulusan UIN penulis menganggap sangat penting untuk meneliti bagaimana persepsi mahasiswa tentang peluang kerja dengan berbagai faktor yang mempengaruhi (persepsi), hingga dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa itu sendiri.

Sehingga penulis memilih judul yang sesuai yaitu "PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PELUANG KERJA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAK. TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA".

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab tentang peluang kerja?
2. Apakah persepsi mahasiswa tentang peluang kerja berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Sesuatu hal yang dikerjakan pasti memiliki tujuan tertentu. Begitu pula dengan penelitian ini, melihat dan menyesuaikan dengan rumusan masalah yang telah penulis paparkan, maka tujuan tersebut adalah:

- a) Untuk mengetahui kesesuaian antara kenyataan dan persepsi mahasiswa tentang peluang kerja.
- b) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif signifikan antara persepsi mahasiswa tentang kesempatan atau peluang kerja terhadap prestasi belajar mahasiswa.
- c) Untuk menggali faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan persepsi mahasiswa jurusan PBA tentang peluang kerja.

2. Kegunaan penelitian

Beberapa manfaat penelitian yang diharapkan oleh peneliti mencakup beberapa hal, yaitu :

a) Ilmu Pengetahuan.

Ilmu pengetahuan selalu membutuhkan sumbangsih pemikiran dari berbagai pihak. Peneliti diharapkan memberikan andil dengan menambah wawasan ilmu pengetahuan, mengenai jurusan pendidikan bahasa arab yang merupakan salah satu jurusan di fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga merupakan lembaga pendidikan agama yang membentuk keilmuan agama Islam yang diharapkan mampu melahirkan sarjana-sarjana yang kompeten dibidangnya. Sekaligus dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan masalah pendidikan.

b) Lembaga Pendidikan.

Memberikan sumbangan pemikiran bagi Fakultas Tarbiyah dan UIN Sunan Kalijaga pada umumnya serta jurusan Pendidikan Bahasa

Arab pada khususnya demi terwujudnya sistem pendidikan yang ideal dan optimal bagi generasi selanjutnya.

c) Peneliti

Penelitian ini pun dapat menambah wawasan pengetahuan bagi penulis diantaranya yaitu tentang harapan mahasiswa fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Bahasa Arab terhadap penyelenggara pendidikan. Disamping itu penelitian ini digunakan untuk melengkapi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan islam dalam program studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Tinjauan Pustaka

Menurut sepengetahuan penulis untuk judul skripsi yang membahas mengenai persepsi mahasiswa tentang peluang kerja pengaruhnya terhadap prestasi belajar sejauh ini belum ada yang meneliti, akan tetapi untuk tema yang berkaitan dengan persepsi ada beberapa mahasiswa yang telah membahasnya atau menelitinya, di antaranya adalah skripsi saudara Dewi Puji Lestari yang berjudul “Hubungan Antara Persepsi Diri, Kemandirian Belajar, dan Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar” yang secara garis besar skripsi tersebut diangkat guna mengetahui hubungan antara Persepsi Afikasi Diri, kemandirian belajar, dan lingkungan belajar dengan prestasi belajar. Penelitian tersebut dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Wonosari. Selain skripsi saudara Dewi Puji Lestari ada juga skripsi yang telah diangkat saudara

Sulikah dari jurusan pendidikan Agama Islam yang mengangkat judul “Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Guru Hubungannya Dengan Prestasi Belajar”.

E. Landasan Teoritik

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari suatu penerapan, dari sini dapat dipahami bahwa dalam persepsi terjadi proses masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Teori lain mengatakan bahwa persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan manifestasi pesan, dengan kata lain persepsi ialah memberikan makna pada stimuli indrawi (sensasi stimuli)

Persepsi dapat juga berisi tanggapan yaitu bayangan yang tinggal dalam ingatan setelah melakukan pengamatan, yaitu proses yang terjadi dari obyek-obyek yang tertangkap oleh panca indra dan diproyeksikan pada bagian tertentu di otak sehingga pelakunya dapat mengamati obyek tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Sukamto yang mengatakan bahwa tanggapan adalah kenangan dari hasil pengamatan⁴

⁴ Sukamto, *Ilmu Jiwa-Jiwa Umum*, (Yogyakarta : Yayasan Studi Islam dan Sosial, 1987), Hal. 91

Dalam buku Psikologi Umum karangan Irwanto, Persepsi didefinisikan sebagai proses diterimanya rangsang (obyek, kualitas, hubungan antara gejala, maupun peristiwa) sampai rangsangan itu dapat disadari dan dimengerti.⁵

Berangkat dari beberapa pendapat diatas, maka penulis dapat memahami bahwa persepsi timbul karena adanya hal-hal yang membentuk yaitu penerimaan langsung seseorang melalui proses penginderaan, pengorganisasian, pemfokusan, penyeleksi, dan interpretasi suatu obyek yang ditangkap dengan indra. Dengan demikian persepsi dipengaruhi oleh kerja sama antara faktor luar (stimulus) dan faktor dari dalam individu (personal) yang bersama-sama membentuk sikap hidup seseorang.

Berkaitan dengan fungsi persepsi, dikatakan bahwa persepsi itu bukanlah sesuatu yang bersifat empirik atau sesuatu yang bersifat rasional, melainkan sesuatu yang bersifat eksistensial. Persepsi merupakan bagian eksistensi manusia yang tinggal di dunia ini dibuka dengan pemberian arti dalam persepsi tersebut. Hal ini dapat dibenarkan baik di bidang kognitif maupun emosional dan bidang aktifitas.

Dalam bidang **kognitif**, persepsi merupakan kontak utama manusia dengan dunia. Dalam persepsi obyek-obyek dunia dan seluruh lapangan hidup menjadi terang. Bagi manusia, itu berarti bahwa melalui persepsi seluruh situasi hidupnya menjadi nampak baginya. Dalam hal ini ada

⁵ Irwanto, *Psikologi Umum* (Jakarta : PT Prenhalindo, 2002) hal. 71

persepsi ada persepsi yang penting dan persepsi yang tidak penting, persepsi yang tidak penting adalah persepsi tentang situasi-situasi biasa, sedangkan persepsi-persepsi yang disebut penting adalah persepsi yang membuka situasi-situasi hidup pada saat bahaya.

Dalam bidang **emosional**, persepsi juga mempunyai suatu fungsi karena persepsi dibangkitkan oleh perasaan. Persepsi tertentu membuat orang gembira, persepsi lain membuat orang menjadi sedih atau merasa takut.

Di bidang **aktifitas**, persepsi juga memegang peranan, sebab karena persepsi dibuka kemungkinan untuk bertindak, persepsi digunakan sebagai bagian seluruh sistem kegiatan manusia, yakni untuk melihat kemungkinan memiliki sesuatu, menghindari sesuatu, menjamin hidup dan lain-lain. Maka persepsi adalah bukan hanya sarana mengetahui atau sumber merasa melainkan menjadi motif bertindak juga.⁶

Persepsi merupakan proses akhir dari pada pengamatan yang menyebabkan kita mempunyai pengertian situasi sekarang atas dasar pengalaman kita .Membahas masalah persepsi tidak akan terlepas dari masalah pengamatan, karena hasil pengamatan disebut juga persepsi, yaitu suatu gambaran jiwa yang menyerupai benda yang diamati⁷.

⁶ Theo Huijbers, *Manusia Merenungkan Dirinya* (Yogyakarta : Kanisius, 1986), hal. 66-67

⁷ Dakir, *Dasar-Dasar Psikologi* (Yogyakarta : Kali wangi Offset), hal. 59

Menurut **Leibnis**, seorang ahli psikologi memberikan pengertian, bahwa persepsi adalah peristiwa datangnya rangsangan yang sudah menjadi tanggapan yang belum kita sadari⁸. Dari pendapat di atas dapat kita ambil pengertian, bahwa persepsi merupakan peristiwa datangnya rangsangan yang sudah diamati dan bersifat imajiner.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Faktor yang mempengaruhi persepsi dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu ⁹:

1. Faktor *Intern*.

Faktor *intern* ini meliputi alat-alat indra yang sehat, maksudnya yaitu alat indra yang lima di antaranya mata, telinga, kulit, hidung, dan lidah dapat berfungsi dengan baik, kemudian juga ditentukan oleh perhatian yang tertuju yang akan menyebabkan rangsangan yang lain tidak akan mendapat layanan, sehingga pengamatan dapat tertuju pada obyek (benda)

2. Faktor *Ekstern*

Faktor *ekstern* ini dipengaruhi oleh rangsang yang jelas dan waktu yang cukup di dalam melakukan sebuah pengamatan tanpa adanya rangsang yang jelas dan waktu yang cukup tidak akan terjadi persepsi yang jelas pula. Karena kedua hal tersebut sangat mempengaruhi adanya pengiring dan bayangan eiditis

⁸ Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta : Aksara Baru), hal. 38-39

⁹ Dakir, *Dasar-Dasari.....* hal. 6

Sedangkan menurut *David Krech* dan *Richards Crutch Field* dalam bukunya *Jalaludin Rahmat*, menyebutkan bahwa persepsi ditentukan oleh faktor fungsional dan struktural;

a. Faktor Fungsional

Faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk apa yang kita sebut sebagai faktor-faktor perasaan personal. Yang menentukan persepsi bukan jenis atau bentuk stimuli, tetapi karakteristik orang yang memberikan respon pada stimuli itu.

Persepsi bersifat selektif secara fungsional. Dalil ini berarti bahwa obyek-obyek yang mendapatkan tekanan dalam persepsi kita biasanya obyek-obyek yang memenuhi tujuan individu yang melakukan persepsi, seperti contoh pengaruh kebutuhan, kesiapan mental, suasana emosional dan latar belakang budaya.

Faktor fungsional yang mempengaruhi persepsi lazim disebut sebagai kerangka tujuan. Mula-mula konsep ini berasal dari konsep *psikofisik* yang berkaitan dengan persepsi obyek. Para psikolog sosial menerapkan konsep untuk menjelaskan persepsi sosial.

b. Faktor Struktural

Faktor struktural semata-mata berasal dari stimuli fisik dan efek-efek saraf yang ditimbulkan pada sistem saraf individu.

Untuk memahami seseorang, kita harus melihat dalam konteksnya, dalam lingkungannya, dan masalah yang dihadapinya. Kita mengorganisasikan stimuli dengan melihat konteksnya, walaupun stimuli yang kita terima itu tidak lengkap, kita akan mengisinya dengan interpretasi yang konsisten dengan rangkaian stimuli yang kita persepsi selanjutnya jika individu dianggap sebagai anggota kelompok, semua sifat individu yang berkaitan dengan sifat kelompok akan dipengaruhi oleh keanggotaan kelompok.

Seperti yang telah diuraikan oleh Jalaludin Rahmat, bahwa "persepsi ditentukan oleh faktor personal dan situasional" yang dalam bahasa lain *Krech* dan *Richard* menyebutkan faktor fungsional dan faktor struktural dapat dipahami bahwa ada dua pokok faktor yang mempengaruhi dalam persepsi. Pertama faktor internal (personal/fungsional) dan faktor (situasional/struktural). Kedua faktor tersebut saling berinteraksi dalam individu berpersepsi.

Obyek persepsi atau stimulus termasuk dalam faktor eksternal. Agar stimulus dapat dipersepsi, maka stimulus harus cukup kuat, yaitu kekuatan stimulus yang minimal tetapi sudah dapat menimbulkan kesadaran, sudah dapat dipersepsi oleh individu. Stimulus yang kurang jelas, akan berpengaruh pada ketepatan dalam persepsi. Bila stimulus itu berwujud benda-benda, bukan manusia, maka ketepatan persepsi lebih terletak pada

individu yang mengadakan persepsi. Hal tersebut akan berbeda bila yang dipersepsi adalah manusia.

Mengenai keadaan individu yang dapat mempengaruhi hasil persepsi datang dari dua sumber, yaitu yang berhubungan dengan segi psikologi dan yang berhubungan dengan segi kejasmanian. Jika sistem fisiologisnya terganggu maka hal tersebut akan mempengaruhi persepsi seseorang. Sedang segi psikologis, yaitu antara lain mengenai pengalaman, perasaan, kemampuan berfikir, kerangka acuan dan motivasi akan berpengaruh pada seseorang dalam melakukan persepsi.

Sedangkan lingkungan atau situasi khususnya yang melatarbelakangi stimulus juga akan berpengaruh dalam persepsi, lebih-lebih bila obyek persepsi adalah manusia. Lingkungannya yang melatarbelakangi obyek merupakan satu kebulatan atau kesatuan yang sulit dipisahkan. Obyek yang sama dengan situasi sosial yang berbeda dapat menghasilkan persepsi yang berbeda.¹⁰

c. Proses Terjadinya Persepsi

Proses terjadinya persepsi didahului dengan adanya obyek yang menjadi sasaran, kemudian ada kegiatan pengamatan, maka terjadilah persepsi, akan tetapi proses terjadinya persepsi itu dilalui dengan adanya unsur lain, yaitu bayangan pengiring dan bayangan

¹⁰ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, Andi Offset, 1978. Hal. 54-55

editis baru ada persepsi. Agar lebih jelas dalam pembahasan ini, akan penulis jelaskan satu persatu dari unsur-unsur tersebut, yakni:

- a) Obyek
- b) Pengamatan
- c) Bayangan pengiring
- d) Bayangan *editis*
- e) Persepsi¹¹

a. Obyek

Pengertian obyek erat sekali hubungannya dengan rangsang alam sekitar, di dalam psikologi dikenal dengan **sign**. Selanjutnya Wood Worth membedakan arti sign menjadi simbol dan signals. Simbol adalah suatu pengertian untuk mewakili sesuatu, sedang signals adalah sesuatu obyek.

b. Pengamatan

Pengamatan secara sederhana dapat diartikan sebagai suatu bentuk pergaulan seseorang dengan dunia sekitar dengan panca indra. Dalam proses pengamatan dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Rangsang.
2. Syaraf Sensoris.
3. Selaput Otak.
4. Syaraf Motorik.

¹¹ *Ibid*, Dakir, hal. 59-69

5. Perbuatan.¹²

Salah satu yang diperlukan agar pengamatan berhasil adalah perhatian yang tertuju. Perhatian yang tertuju akan menyebabkan rangsangan yang lain tidak akan dapat layanan sehingga pengamatan dapat tertuju pada obyek. Di dalam psikologi perkembangan, diterangkan bahwa perhatian berkembang, disamping faktor kemampuan psikis yang dibawa sejak lahir juga ditentukan oleh dua faktor, yaitu faktor *endogen* dan *eksogen*.¹³

c. Bayangan Pengiring

Bayangan pengiring terjadi hanya sebentar saja. Hal ini disebabkan karena adanya suatu rangsangan yang kuat. Bayangan pengiring optis tidak mempunyai tempat yang pasti dalam medan penglihatan, sebab bayangan itu berpindah-pindah sesuai dengan gerak mata, misalnya apabila kita berdiri di halaman pada waktu sinar matahari menyinari kita dalam waktu sejenak kita pandang bayangan itu kita sendiri dengan tidak memejamkan mata, apabila sekarang kita melihat kelangit, maka di sana didapat bayangan serupa seperti yang kita pandang dan sebagainya.

d. Bayangan *Eiditis*

Bayangan eiditis merupakan sesuatu gambaran yang jelas bagi yang bersangkutan yang didapat setelah adanya pengamatan.

¹² *Ibid*, Dakir, hal. 38

¹³ Agus Sujanto, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta : Aksara Baru), hal. 86-87

Gambaran ini sifatnya lebih lama, lebih jelas dari pada bayangan pengiring. Yang bersangkutan dalam membayangkan kembali seolah-olah bendanya ada dihadapannya dan kadang-kadang yang bersangkutan menggerak-gerakkan kepala dan membuat sikap sedemikian rupa supaya benda yang dibayangkan kelihatan jelas.¹⁴

e. Persepsi

Dari pembahasan di atas, tentang proses terjadinya persepsi dari obyek yang ada kemudian melakukan pengamatan dan diiringi oleh bayangan pengiring serta eiditas sehingga terjadilah sebuah persepsi terhadap suatu obyek. Jadi jelaslah bahwa persepsi merupakan hasil akhir dari pada pengamatan sebuah obyek (benda).

Dengan demikian, pengaruh persepsi terhadap prestasi sangat besar dengan adanya persepsi atau tanggapan terhadap sesuatu, maka biasanya akan menimbulkan dorongan atau motif dan kemauan yang kemudian akan ada hasil yang dicapai, seperti halnya mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang memiliki persepsi positif terhadap peluang kerja bagi para sarjana PBA, maka akan timbul motivasi dan kemauan dan akhirnya akan tercapai prestasi yang tinggi dan dalam hasil belajarnya. Begitu juga sebaliknya jika para mahasiswa memiliki persepsi yang negatif, maka motivasi belajar kurang, sehingga prestasi belajar tidak akan tercapai dengan baik.

¹⁴ Dakir, *Dasar-Dasari.....*hal. 59-60

Keberhasilan dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah persepsi yang merupakan faktor psikologis. Persepsi merupakan proses yang berlangsung dalam diri seseorang terhadap dirinya sendiri maupun lingkungan sosial.

Persepsi memegang peranan sangat penting dalam kehidupan manusia, karena akan menentukan keberhasilan dalam memfokuskan tingkah laku manusia dalam menghadapi stimulus di lingkungan yang senantiasa berkembang dan penuh dengan perubahan, apabila persepsi seseorang terhadap peluang kerja positif diharapkan akan memperoleh prestasi belajar yang lebih baik jika dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki persepsi negatif terhadap peluang kerja bagi lulusan UIN khususnya jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

2. Prestasi

a. Pengertian

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai atau dilakukan, dikerjakan dan sebagainya.¹⁵ Sedangkan yang dimaksud dengan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh

¹⁵ Purwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balaipustaka, 1976), hal. 769

suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan¹⁶.

Dari pendapat di atas dapat diambil suatu pengertian bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil yang menggambarkan adanya hasil dari usaha atau aktifitas belajar, baik dalam segi pengetahuan, ketrampilan maupun sikap yang biasanya tertulis dalam bentuk skor atau angka. Yang dalam penelitian skripsi ini skor nilai prestasi mahasiswa penulis ambil dari Indeks Prestasi Kumulatif sementara yang diperoleh dari dokumentasi bagian administrasi jurusan PBA.

b. Indikator Prestasi Belajar

Pada prinsipnya pengungkapan hasil belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian pengungkapan perubahan seluruh tingkah laku ranah itu, khususnya ranah rasa siswa sangat sulit. Hal ini disebabkan karena perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat Intangible (tidak dapat diraba). Oleh karena itu, yang dapat dilakukan dosen dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar mahasiswa, baik yang berdimensi cipta maupun karsa.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

¹⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1995), hal. 2

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Faktor tersebut dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*.¹⁷

1. Faktor *Internal*

Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri sendiri, meliputi :

a) Faktor Jasmaniah.

Yang dimaksud dengan faktor jasmaniah adalah faktor kesehatan. Jika keadaan fisik seseorang tidak sehat maka akan mengganggu jalannya belajar yang dapat mempengaruhi hasil (prestasi) belajarnya.

b) Faktor Psikologi

Sub faktor psikologi yang mempengaruhi hasil belajar adalah :

a. *Intelegensi*

Intelegensi merupakan salah satu faktor penting yang ikut menentukan berhasil atau tidaknya belajar. *Intelegensi* sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar¹⁸.

b. Perhatian

Perhatian adalah pemusatan energi psikis yang tertuju pada obyek atau kesadaran yang menyertai kegiatan belajar¹⁹.

¹⁷ AM.Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. Grafindo Persada, 1996), hal. 71

¹⁸ Sumardi Surya brata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja grafindo Persada,2002), hal.72

c. Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh²⁰

d. Bakat

Bakat adalah suatu kemampuan manusia untuk melaksanakan kegiatan dan sudah ada sejak manusia itu lahir.²¹

Dengan kata lain bakat adalah segenap kemampuan potensi yang dimiliki oleh manusia. Hubungannya dengan prestasi, jika siswa kurang atau tidak memiliki bakat terhadap apa yang dipelajari maka sulit baginya mendapat prestasi yang baik.

e. Motivasi

Motivasi adalah suatu perubahan tenaga di dalam diri seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dari reaksi-reaksi dalam rangka mencapai tujuan.

f. Faktor Kelelahan

Kelelahan dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani dapat dilihat dari lemah lunglainya tubuh sehingga timbul

¹⁹ AM. Sardiman, *Interaksi dan.*hal. 44

²⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1995), hal. 182

²¹ AM Sardiman, *Interaksi dan.....* hal. 45

kecenderungan untuk malas belajar, sedangkan kelelahan rohani dapat diketahui dengan adanya kebosanan (jenuh).²²

Ditambah oleh *Winkel*, faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah perasaan dan sikap. Perasaan adalah aktivitas psikis yang terdapat dalam diri siswa yang menghadapi nilai-nilai tertentu. Sikap adalah perubahan kecenderungan dalam diri siswa atau seseorang untuk menerima atau menolak suatu nilai tertentu berdasarkan penilaian terhadap sesuatu sebagai obyek yang tertentu.²³

2. Faktor *Eksternal*

Faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar diri mahasiswa. Faktor eksternal ini dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu : faktor keluarga, sekolah (kampus), dan masyarakat²⁴.

a. Faktor Keluarga

Keluarga, besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar, yang meliputi sikap orang tua dalam mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, dan latar belakang sosial budaya.

b. Faktor Sekolah (Kampus)

Faktor sekolah merupakan sub faktor yang banyak mempengaruhi prestasi prestasi belajar, adapun faktor sekolah meliputi

²² Slameto, *Belajar dan.....*hal. 61

²³ Winkel, *Analisis Pendidikan*, (Jakarta : Depdikbud, 1987), hal. 3

²⁴ Slameto, *Belajar dan.....*, hal. 62

pendidikan, anak didik, metode mengajar, kurikulum, sarana dan prasarana, serta lingkungan sekolah itu sendiri.

c. Faktor Masyarakat

Faktor masyarakat yang mempengaruhi belajar mahasiswa meliputi kegiatan mahasiswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, atau bentuk dari kehidupan belajaran

F. Hipotesis Penelitian

Terdapat pengaruh yang positif signifikan antara persepsi mahasiswa tentang peluang kerja dengan prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

G. Metode Penelitian

Yang dimaksud dengan metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi. Metode penelitian ini merupakan rencana pemecahan bagi persoalan yang sedang diselidiki. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Metode Penentuan Subyek

Metode penentuan subyek sering disebut juga metode penentuan sumber data yang akan diteliti, yaitu penetapan populasi sebagai tempat untuk memperoleh data.

a. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh²⁵. Data yang harus dikumpulkan berupa data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang langsung di kumpulkan dari sumber pertamanya yang termasuk sumber primer dalam penelitian ini adalah:

- a. Para dosen jurusan beserta tenaga bagian administrasi dan karyawan lain yang terkait.
- b. Mahasiswa jurusan pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga yang pada tahun akademik 2006/2007 duduk pada semester V dan VII.
- c. Pengurus BEM Jurusan PBA.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada, diantaranya adalah data yang berupa dokumen atau arsip-arsip yang ada.

b. Sampel Penelitian.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.²⁶

Untuk teknik penarikan sampel, penulis menggunakan *random sampling* atau sample acak. Teknik sampling ini diberi nama demikian karena di

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian-Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), Hal. 108

²⁶ *Ibid*, Hal. 109

dalam pengambilan sampelnya “mencampur” subyek. Subyek di dalam populasi sehingga semua subyek-subyek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sample.²⁷ Jumlah mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di bagi menjadi dua kelompok kelas, yaitu kelompok kelas PBA-1 dan kelompok kelas PBA-2. Begitu juga untuk angkatan 2004 dan angkatan 2005. Untuk angkatan 2004 secara keseluruhan PBA terdiri dari 61 mahasiswa yang aktif. Sedangkan untuk angkatan 2005 secara keseluruhan juga terdiri dari 76 mahasiswa yang aktif. Sehingga populasi keseluruhan adalah 137 mahasiswa. Melihat dari subyek yang ada maka penyusun mengambil kesimpulan untuk mengambil subyek 25% dari jumlah mahasiswa yang ada. Hal ini mengacu pada Suharsimi Arikunto.

Untuk sekedar *ancer-ancer*, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penentuannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih besar dari 100 maka dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih.²⁸ Hal tersebut termasuk penelitian sampel.

c. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Skripsi yang penulis angkat ini termasuk jenis penelitian lapangan sedangkan Metode yang penulis gunakan menggunakan

²⁷ *Ibid*, Hal. 120

²⁸ *Ibid*, Hal. 120

pendekatan kualitatif dan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada pengumpulan data kuantitatif (data yang berupa angka) dan menggunakan analisis statistik sebagai dasar dalam pemaparan data.

2. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Guna mengumpulkan data yang diperlukan, maka penyusun melakukan kegiatan pengumpulan data. Metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkapkan fakta mengenai variabel yang di teliti. Tujuan untuk mengetahui *goal of knowing* haruslah dicapai dengan menggunakan metode atau cara-cara yang efisien dan akurat.

a) Metode Interview

Interview adalah salah satu teknik pengamatan dan pencatatan data, informasi atau pendapat, yang dilakukan melalui tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.²⁹

Interview sering juga disebut kuisisioner lisan yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Dalam pelaksanaan wawancara, penulis menggunakan interview bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin, dimana peneliti bebas menanyakan apa saja

²⁹ Sudirman N, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 1996) Hal. 279

seputar data yang akan dikumpulkan dengan membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.³⁰

Metode ini penulis pergunakan untuk memperoleh keterangan seputar permasalahan yang akan diteliti, yaitu seputar peluang kerja yang mampu diterobos oleh lulusan dari jurusan Pendidikan Bahasa Arab, serta bagaimana prestasi dari mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab sendiri. Adapun wawancara ini dilakukan kepada para dosen, serta sebagian mahasiswa. Wawancara juga dilakukan kepada staf-staf tata usaha untuk mendapatkan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan data-data mahasiswa ataupun gambaran umum tentang fakultas.

b) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan dokumen yang digunakan untuk mencari data mengenai variabel-variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.³¹ Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, keadaan dosen, karyawan, jumlah mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab, serta sarana dan prasarana yang ada di kampus.

c) Kuisisioner atau angket

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian- Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), Hal. 132

³¹ Winarno Surahmad, *PengantarIlmiah Dasar Metode dan Teknik*, (Bandung : Tarsit, 1982), Hal. 124

Metode ini dengan menggunakan suatu daftar yang berisi pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang lain atau orang yang akan diselidiki.³²

Kuisisioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan berbentuk tulisan yang berguna untuk mendapatkan informasi dari responden. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang diri mahasiswa diantaranya tentang persepsi peluang kerja juga tentang faktor yang mempengaruhi prestasi

3. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.³³ Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah:

- a) Variabel bebas (*Independent Variabel*) adalah persepsi mahasiswa tentang peluang karir.
- b) Variabel terikat (*Dependent Variabel*) adalah prestasi belajar mahasiswa.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data bertujuan untuk menganalisis data yang ada, dengan cara mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola,

³² Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2000), Hal. 136

³³ Suharsimi Ariakunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), Hlm. 79

kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesa (ide) kerja.³⁴

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari lapangan penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Diskriptif kualitatif

Yaitu menganalisis data dengan mendiskripsikan melalui bentuk kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori yang ada³⁵

Untuk data kualitatif dianalisa dengan metode

- a. Induktif, yaitu menarik kesimpulan dari data yang bersifat khusus ,menjadi kesimpulan yang bersifat umum.
- b. Dedukif, yaitu cara pembahasan yang menyajikan kenyataan yang bersifat umum kemudian diambil kesimpulan yang khusus, metode ini terutama digunakan untuk menyatakan istilah atau definisi.

2. Analisis Kuantitatif

Yaitu penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (sekor atau nilai, peringkat atau frekwensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan, atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik dan

³⁴ Nuristiqomah, *Pembaharuan Sistem Pendidikan Pesantren Studi Kasus Pondok Pesantren Nurul Ummah Kota Gede*, Skripsi tidak di terbitkan, (Yogyakarta : Sunan Kalijaga, 2003)

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hal. 131

untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.³⁶ Dalam analisis kuantitatif ini, penulis menggunakan model statistik. Ada beberapa langkah dalam melakukan analisis penelitian ini. Adapun langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut :

- a) Memberikan kode skor yang berupa angka pada setiap item jawaban kuisioner untuk masing-masing jawaban.
- b) Menentukan kategori, yakni untuk variable persepsi mahasiswa tentang peluang kerja dibagi dalam dua golongan, yaitu baik (positif) dan buruk (negatif). Untuk variabel prestasi belajar dibagi dalam tiga golongan, yaitu tinggi, sedang dan rendah.

Adapun cara yang di gunakan dalam menganalisis data yang telah terkumpul, penulis menggunakan metode analisis kualitatif dan analisis data kuantitatif, adapun rumus yang digunakan dalam pengolahan data kuantitatif adalah sebagai berikut:

$$1. p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

p = angka prosentase yang dicari

f = frekwensi yang sedang dicari prosentasenya

³⁶ Ahmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasi dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003) hal. 13

$n = \text{number of case}$ (Jumlah frekwensi/banyaknya individu)³⁷

Kegunaan metode ini untuk menganalisis pendapat mahasiswa yang penulis dapatkan dari hasil angket.

2. Untuk mengetahui berpengaruh tidaknya persepsi terhadap prestasi, penulis menggunakan rumus korelasi koefisien kontingensi. Koefisien kontingensi dapat digunakan jika dua variable yang di korelasikan berbentuk kategori. Sedang rumus

Koefisien Kontingensi adalah sebagai berikut : $C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + n}}$

C = Koefisien kontingensi

X^2 = kuadrat

N = number³⁸

c). Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang diinginkan. Dalam penelitian ini digunakan uji validitas butir item yang dianalisis dengan bantuan program SPSS rumus statistik yang digunakan teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

³⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Perss, 1995), hlm.40

³⁸ *Ibid*, hal. 240

n = Jumlah Sampel

x = Skor Pertanyaan (nomer item)

y = Skor Total³⁹

d). Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya. Jadi uji reliabilitas yaitu suatu tes terhadap suatu alat ukur sehingga dapat dipercaya untuk mengukur suatu gejala. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan adalah Cronbach Alpha yaitu sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\delta_1^2} \right]$$

Keterangan :

r = Reliabilitas Instrumen

k = Jumlah Butir Soal

$\sum \delta_b^2$ = Jumlah Varian Butir

δ_b^2 = Varian Total

H. Sistematika pembahasan

³⁹ *Ibid*, hal. 193

Komposisi atau susunan skripsi ini terdiri dari bab-bab yang berdiri sendiri, akan tetapi antara yang satu dengan yang lainnya mempunyai hubungan yang erat dan merupakan satu kebulatan yang utuh dan terpadu yang saling kait mengait. Dengan cara demikian maka akan terbentuk satu sistem dalam penyusunan, sehingga dalam pembahasannya nanti nampak adanya satu sistematika yang runtut antara satu dengan yang lainnya. Adapun sistematika penyusunan skripsi sebagai berikut :

BAB I: Mengenai pendahuluan, yang di dalamnya antara lain memuat penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian yang digunakan, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Tentang gambaran umum UIN Sunan Kalijaga yang antara lain berisi, letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, tujuan berdirinya, keadaan dosen dan karyawan serta sarana dan fasilitas yang ada.

BAB III: Deskripsi data penelitian mengenai persepsi mahasiswa tentang peluang kerja serta data tentang prestasi belajar, analisis data penelitian sekaligus laporan hasil penelitian.

BAB IV: Penutup berisi tentang kesimpulan, saran-saran, serta daftar tabel dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah di analisis, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tentang peluang kerja bagi lulusanya sudah cukup bagus (positif), terbukti dari hasil jawaban angket pada poin lima (5) yaitu 67,5% dari 100% menjawab mereka yakin akan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensinya jika lulus kuliah nanti, selain itu juga pada poin 12, menunjukkan 77,5% mereka menyatakan jika peluang kerja bagi sarjana PBA sangat luas.
2. Persepsi mahasiswa tentang peluang kerja berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

B. Saran-Saran

Pada akhirnya skripsi ini penulis memberikan saran yang mungkin berguna dan bermanfaat baik bagi penyelenggara pendidikan, Dosen maupun bagi mahasiswa sendiri. Saran penulis sebagaiberikut :

1. Demi peningkatan mutu dan kualitas Sumber Daya Manusia bagi para lulusan PBA yaitu agar mampu terserap dalam dunia pasar Globalisasi yang berbasis teknologi maka saran penulis alangkah baiknya jika kurikulum kembali dikembangkan dengan menambah kompetensi dalam

bidang teknologi, membekali mahasiswa dengan kemampuan dalam bidang teknologi, misalnya dengan menambah mata kuliah komputer mengadakan pelatihan internet dan lain sebagainya. agar mahasiswa setelah lulus kuliah nanti tidak merasa minder karena GAPTEK. Disamping memiliki kemampuan dalam bidang bahasa Arab, mahasiswa yang memiliki bekal kemampuan dalam bidang teknologi bisa menjadi nilai jual dalam dunia pasar global.

2. Kurangnya sarana fasilitas dalam proses pembelajaran bisa menjadi salah satu faktor penghambat bagi mahasiswa untuk bisa berprestasi dan mengembangkan diri. Pemenuhan dan penambahan fasilitas seperti OHP, Komputer, laboratorium Bahasa diharapkan menjadi prioritas utama bagi penyelenggara pendidikan.
3. Untuk lebih memasarkan lulusan UIN ke masyarakat, maka alangkah baiknya jika pihak yang berkompeten di lembaga ini memulai langkah lebih serius untuk membangun jaringan hubungan kerja dengan berbagai lembaga diluar, baik pemerintah maupun swasta. Untuk lebih mengkongkritkan gagasan membangun pasaran kerja bagi lulusan UIN yaitu misalnya dengan merintis pendirian Pusat Jasa Ketenaga-kerjaan (PJK).
4. Diharapkan Lembaga memberikan keterampilan berwiraswasta kepada mahasiswa, ketrampilan itu dapat di berikan dalam intra kurikuler, ekstra kurikuler ataupun pelatihan-pelatihan yang terjadwal.

5. Disarankan kepada para dosen untuk bisa lebih variatif dalam menggunakan metode pengajaran dalam proses pembelajaran sehingga tidak terkesan monoton dan membosankan bagi mahasiswa. Selain itu juga bagi para dosen khusus yang mengampu mata kuliah kebahasaan diharapkan bisa memanfaatkan laboratorium bahasa secara optimal karena akan bisa membantu menambah skill mahasiswa.
6. Bagi mahasiswa disarankan untuk mencapai suatu keberhasilan atau kesuksesan masa depan, mahasiswa tidak bisa hanya duduk berdiam diri saja mereka harus aktif dan mau mengembangkan diri, membangun sikap mental yang positif dan optimis. Harus selalu berusaha dan tidak mudah menyerah. Untuk bisa eksis mereka harus membekali diri dengan berbagai ketrampilan seperti berorganisasi, berbahasa, komputer dan lain sebagainya. Niscaya jika mahasiswa mau membekali diri dengan berbagai ketrampilan seperti tersebut diatas mereka tidak akan kebingungan kemana ia harus mendapatkan pekerjaan.setelah lulus nanti.

C. Penutup

Pada penghujung rangkaian kata, puji syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadiorat Alloh S.W.T dan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang berpartisipasi memberikan sumbanganya yang tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.

Sejak awal penulis sadari bahwa peneliti ini banyak terdapat kelemahan, maka dengan segala kerendahan hati saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan.

Akhirnya hanya kepada Allah jualah kita berharap dan berserah.

Hormat Penyusun



Luluk Mir'atul Ummah
NIM: 02421312

DAFTAR PUSTAKA

- A.M Sardiman,. *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Grafindo Persada. 1996
- Agus Sujanto,. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Aksara Baru. Tt
- Ahmad Alsa,. *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2003
- Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*. Bandung: CV. Pustaka Setia. 1999
- Amin Abdullah, *Transformasi IAIN SUKA menjadi UIN*. LPJ Rektor UIN SUKA Priode 2001 – 2005 (29 Desember 2001 – 29 Desember 2005).
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2006
- Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*. Andi Offset. 1978
- Borang Akreditasi Program Studi (S1). Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2005
- Dakir. *Dasar-Dasar Psikologi*. Yogyakarta: Kaliwangi Offset. Tt
- Daren Ratur Sembiring, dan Bakri Sueyono. *Kemitraan Antar Perguruan Tinggi Memasuki Abad XXI*. Jurnal Ilmu Pendidikan
- Evaluasi Diri Program Studi (S1)*. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2005
- Irwanto. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Prenhalindo. 2002
- M. Alfatih Suryadilaga, dan Fachrudin Faiz. *Profil Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 1951 – 2004*. Yogyakarta: SUKA Press. 2004
- Moelyono. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM. 1988
- Morris L Brigge, *Learning Theories for Teachers*. New York: Haper & Row Publisher.Inc. 1982

- Nuristiqomah. *Pembaharuan Sistem Pendidikan Pesantren “Studi Kasus Pondok Pesantren Nurul Ummah Kota Gede”* Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Sunan Kalijaga. 2003
- Purwodarminto. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1976
- Sri Wahyuni, Pegawai TU Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Wawancara Pribadi. Yogyakarta: 05 September 2007
- Sudirman N. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. 1996
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian “Suatu Pendekatan Praktek”*. Jakarta: Rineka Cipta. 1998
- Sukamto. *Ilmu Jiwa-Jiwa Umum*. Yogyakarta: Yayasan Studi Islam dan Sosial. 1987
- Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2002
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset. 2000
- Theo Huijbers, *Manusia Merenungkan Dirinya*. Yogyakarta: Kanisius. 1986
- Winarno Surahmat, *Pengantar Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsit. 1982
- Wingkel. *Analisis Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud. 1987

Lampiran I

Petunjuk Pengisian Angket

1. Baca dan pahami setiap pertanyaan dibawah ini dengan seksama.
2. Pilih salah satu jawaban yang yang tersedia dengan memberi tanda (x) pada salah satu jawaban yang paling anda anggap benar.
3. Kejujuran dalam menjawab angket ini sangat kami harapkan.
4. Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai apapun yang berkaitan dengan kegiatan akademik anda.
5. Identitas anda akan kami jaga kerahasiaanya.

Kegunaan Angket

1. Untuk memperoleh data tentang persepsi mahasiswa tentang peluang kerja bagi lulusan PBA.
2. Untuk melengkapi data dalam penyusunan skripsi yang berjudul Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Peluang Kerja Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta

Mohon Mengisi data diri yang telah tersedia dibawah ini

Nama :

Smt :

PBA : 1/2

Jenis Kelamin : L/P

1. Selain mengikuti perkuliaan di kelas apakah saudara juga aktif mengikuti kegiatan ekstra kampus / organisasi kampus?
 - a. Aktif
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak aktif
2. Menurut saudara, bagaimana jika seorang mahasiswa aktif disebuah kegiatan ekstra kampus / organisasi kampus?
 - a. Sangat penting
 - b. Biasa saja
 - c. Tidak penting
3. Apa yang anda rasakan jika anda mengikuti kegiatan ekstra kampus / organisasi kampus?
 - a. Senang
 - b. Biasa saja
 - c. Malas
4. Apakah saudara pernah mengikuti kursus atau pelatihan-pelatihan, seperti komputer, internet, bahasa, dll?
 - a. Sering
 - b. Pernah
 - c. Belum Pernah
5. Apakah anda merasa yakin jika anda akan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi anda sebagai sarjana PBA jika anda lulus nanti?

- a. Sangat yakin
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak Yakin
6. Apa yang ingin anda lakukan jika anda lulus kuliah nanti?
- a. Langsung bekerja
 - b. Melanjutkan kuliah
 - c. Lain-lain.....
7. Jika anda ingin bekerja, pekerjaan sebagai apa yang anda inginkan?
- a. Guru
 - b. Wiraswasta
 - c. Lain-lain.....
8. Menurut saudara bagaimana peluang kerja bagi sarjana PBA dilembaga pemerintahan?
- a. Besar
 - b. Kecil
 - c. Tidak ada
9. Bagaimana peluang kerja bagi sarjana PBA dilembaga swasta?
- a. Besar
 - b. kecil
 - c. Tidak ada
10. Bagaimana Peluang kerja bagi sarjana PBA dibidang wirausaha?
- a. Besar
 - b. Kecil
 - c. Tidak ada
11. Menurut saudara bagaimana peluang untuk mengembangkan karier di LSM bagi sarjana PBA?
- a. Besar
 - b. Sedang
 - c. Sempit
12. Menurut saudara bagaimana peluang kerja bagi sarjana PBA?
- a. Sangat Luas
 - b. Jarang
 - c. Tidak ada
13. Menurut saudara apakah sistem pembelajaran pada PBA sudah menjamin lulusanya untuk siap kerja?
- a. Sudah
 - b. Hampir
 - c. Belum
14. Apa yang melatar beakangi saudara masuk pada jurusan PBA?
- a. Kesadaran sendiri
 - b. Dorongan orang tua
 - c. Tidak diterima dikampus/jurusan lain
15. Bagaimana perasaan saudara belajar di jurusan PBA?
- a. Senang
 - b. Biasa saja
 - c. Tidak Suka

16. Menurut saudara bagaimana belajar pada jurusan PBA?
 - a. Mudah
 - b. Sedang
 - c. Sukar
17. Apa tujuan saudara masuk perguruan tinggi?
 - a. Ingin Memperdalam ilmu pengetahuan
 - b. Agar mendapatkan pekerjaan yang layak
 - c. Untuk mendapatkan gelar sarjana
18. Apakah saudara ingin sekali meningkatkan prestasi belajar saudara?
 - a. Ingin sekali
 - b. Biasa saja
 - c. Tidak Ingin
19. Pernahkah saudara mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah?
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
20. Apa yang anda lakukan jika anda mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas kuliah?
 - a. Berusaha mencari solusi sampai berhasil
 - b. Mengerjakan sebisanya
 - c. Membiarkan saja/ tidak menyelesaikan
21. Apakah saudara selalu aktif mengikuti jadwal perkuliahan?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
22. Menurut saudara bagaimana perlengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran pada jurusan PBA?
 - a. Sangat memadai
 - b. Cukup Memadai
 - c. Kurang memadai

Lampiran

DRAFT PENGUMPULAN DATA

Pedoman Wawancara

1. Bagaimana peluang kerja bagi sarjana PBA
2. Berapa jumlah dosen PBA
3. Fasilitas-fasilitas apa saja yang terdapat di jurusan PBA
4. Bagaimana keadaan jurusan PBA

Pedoman Dokumentasi

1. Daftar Nilai Prestasi (IPK) belajar mahasiswa PBA
2. Jumlah mahasiswa PBA
3. Jumlah dosen dan karyawan
4. Daftar nama mahasiswa jurusan PBA angkatan 2004 dan 2005
5. Perlengkapan dan fasilitas di jurusan PBA



**PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw : 209-219, 243-247) Fax : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 4597

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah-UIN"SUKA" Yk No. : UIN.02/DT/TL.00/2193/2007
Tanggal : 20 Juli 2007 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 /2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan kepada :

Nama : LULUK MIR'ATUL UMMAH No. Mhs./NIM : 02421312-01
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Judul : PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PELUANG KARIER TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Lokasi : Kabupaten Sleman
Waktunya : Mulai tanggal 25 Juli 2007 s/d 25 Oktober 2007

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
 2. Rektor UIN "SUKA" Yk;
 3. Dekan Fak. Tarbiyah - UIN"SUKA" YK;
- YBS

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 25 Juli 2007

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY



Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur Organisasi Jurusan PBA	41
Tabel 2. Daftar Dosen Jurusan PBA	47
Tabel 3. Daftar Karyawan Jurusan PBA	49
Tabel 4. Daftar Sarana Prasarana Jurusan PBA	52
Tabel 5. Ringkasan Tabel Hasil Uji Validitas	57
Tabel 6. Daftar Nilai Prestasi Belajar (IPK) Mahasiswa PBA Angkatan 2004 dan 2005	78

CURRICULUM VITAE

Nama : Luluk Mir'atul Umah
Temp/tgl lahir : Madiun, 14 maret 1983
NIM : 02421312-01
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Asal : RT 01/RW 02 Rejosari, Kebonsari, Madiun, Jawa Timur.

Orang Tua

Nama Ayah : Roestamadji (alm)
Pekerjaan : -
Nama Ibu : Siti 'Aisyah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua : Rt 01/Rw 02 Rejosari, Kebonsari, Madiun, Jawa Timur.

Riwayat Pendidikan

MI Al-Hijriyah	Masuk th 1989	Lulus th 1995
MTsN Rejosari	Masuk th 1995	Lulus th 1998
MAN 2 Madiun	Masuk th 1998	Lulus th 2001

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Masuk th 2001 pada Fakultas Adab th 2002
transfer ke Fakultas Tarbiyah sampai sekarang.